

Pertemuan 6

Transformasi Linier

Objektif:

1. Praktikan memahami definisi transformasi linier umum.
2. Praktikan memahami definisi dari transformasi linier dari \mathbb{R}^n ke \mathbb{R}^m .
3. Praktikan memahami invers transformasi linier.

P6.1 Teori

Definisi Transformasi Linier Umum

Transformasi linier umum adalah sebuah fungsi yang memetakan suatu ruang vector B ke suatu ruang vector C, sehingga variable A dinyatakan sebagai transformasi linier dari B ke C. Pernyataan tersebut ditunjukkan pada skema dibawah ini :

$$\text{Jika } A : B \longrightarrow C$$

Variabel akan disebut sebagai transformasi linier jika semua vector u dan v yang ada pada B dan semua scalar c, seperti :

- $T(u + v) = T(u) + T(v)$
- $T(cu) = cT(u)$

Transformasi linier akan tampak terlihat jelas jika $B = C$ dan akan dinyatakan dalam bentuk $A : B \xrightarrow{\quad} B$ yang disebut dengan operator linier pada B.

Transformasi linier memiliki beberapa fungsi yang perlu dipelajari. Fungsi-fungsi tersebut antara lain :

- $f : R \rightarrow R$
Fungsi diatas bernilai real. Contoh : $f(x) = 2x + \sin x$
- $f : R^2 \rightarrow R$
Fungsi diatas merupakan fungsi 2 variabel. Contoh: $f(x,y) = 2(x+y)$
- $f : R^n \rightarrow R$
Fungsi diatas merupakan fungsi n variable. Contoh:
 $f(x_1, x_2, \dots, x_n) = a_1x_1 + a_2x_2 + \dots + a_nx_n$
- $f : R \rightarrow R^2$
Fungsi diatas bernilai vektor. Contoh: $f(t) = (2t + 1, t)$
- $f : R^2 \rightarrow R^2$
Fungsi diatas merupakan fungsi 2 variabel bernilai vektor. Contoh:
 $F(x,y) = (\cos x, \sin y)$

Fungsi Dari R^n ke R^m

Fungsi $f: R^n \rightarrow R^m$ adalah aturan yang mengkaitkan setiap x elemen di daerah definisi di R^n ke $f(x)$ elemen di daerah hasil di R^m . Fungsi diatas disebut juga transformasi dari R^n ke R^m .

Sistem persamaan linear (SPL) dapat dinyatakan dalam perkalian matriks vektor, seperti:

$\bar{w} = A\bar{x}$, dimana \bar{w} vektor di R^m sedangkan \bar{x} vektor di R^n kemudian A matriks $m \times n$.

Matriks $A = [a_{ij}]$ disebut matriks standard untuk transformasi linier T . Sedangkan transformasi nol dinyatakan dengan $T(\bar{x}) = \bar{0}$ dan transformasi identitas dinyatakan dengan $T(\bar{x}) = \bar{x}$.

Transformasi linier dari $T: R^n \rightarrow R^m$ jika $(T^{-1} \circ T)(\bar{x}) = \bar{x}$ atau $[T^{-1}][T] = I$ memiliki invers berupa $T^{-1}: R^m \rightarrow R^n$.

Transformasi Elementer Pada Baris dan Kolom Matriks

Transformasi Elementer pada matriks adalah:

- Penukaran tempat baris ke i dan ke j (baris ke i dijadikan baris ke j dan baris ke j dijadikan baris ke i), ditulis $H_{ij}(A)$
- Penukaran tempat kolom ke i dan kolom ke j (kolom ke i dijadikan kolom ke j atau sebaliknya), ditulis $K_{ij}(A)$
- Memperkalikan baris ke i dengan skalar $\lambda \neq 0$, ditulis $H_i^{(\lambda)}(A)$
- Memperkalikan kolom ke i dengan $\lambda \neq 0$, ditulis $K_i^{(\lambda)}(A)$
- Menambah baris ke i dengan λ kali baris ke j , ditulis $H_{ij}^{(\lambda)}(A)$
- Menambah kolom ke i dengan λ kali kolom ke j , ditulis $K_{ij}^{(\lambda)}(A)$

Invers Suatu Transformasi Linier

Jika suatu transformasi elementer adalah:

• $A = H_{ij}^{-1}(B) = H_{ij}(B)$

• $A = K_{ij}^{-1}(B) = K_{ij}(B)$

- $A = H_i^{(\lambda)^{-1}}(B) = H_i^{1/\lambda}(B)$
- $A = K_i^{(\lambda)^{-1}}(B) = K_i^{1/\lambda}(B)$
- $A = H_{ij}^{(\lambda)^{-1}}(B) = H_{ij}^{(-\lambda)}(B) \quad A = K_{ij}^{(\lambda)^{-1}}(B) = K_{ij}^{(-\lambda)}(B)$

Bentuk Kampanyon

Koefisien-koefisien dari matriks tersebut adalah koefisien deret λ dari persamaan karakteristik:

$$\det [\lambda I - A] = 0$$

Dua bentuk kampanyon, tergantung pada koefisien-koefisien yang muncul pada kolom pertama atau baris terakhir. Contoh :

- Kampanyon kolom

$$\tilde{A} = \begin{bmatrix} -a_{n-1} & 1 & 0 & \dots & 0 \\ -a_{n-2} & 0 & 1 & \dots & 0 \\ \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ -a_1 & 0 & 0 & \dots & 1 \\ -a_0 & 0 & 0 & \dots & 0 \end{bmatrix}$$

- Kampanyon baris

$$\hat{A} = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 0 & \dots & 0 \\ 0 & 0 & 1 & \dots & 0 \\ \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ 0 & 0 & 0 & \dots & 1 \\ -a_0 & -a_1 & -a_2 & \dots & -a_{n-1} \end{bmatrix}$$

Persamaan karakteristik :

$$\varphi(\lambda) = \det[\lambda I - A] = \det[\lambda I - A] = \lambda^n + a_{n-1} \lambda^{n-1} + \dots + a_2 \lambda^2 + a_1 \lambda + a_0$$

P6.2 Contoh Kasus

Pada pertemuan enam ini akan dibahas contoh kasus menggunakan transformasi linier.

Dibawah ini diberikan sebuah matriks A dengan anggota matriksnya adalah:

$$A = \begin{pmatrix} 3 & 1 & 2 & 1 \\ 4 & 1 & 0 & 2 \\ 1 & 3 & 0 & 1 \end{pmatrix}$$

Berdasarkan matriks tersebut, carilah matriks B yang dihasilkan sederetan transformasi elementer $H_{31}^{(-1)}$, $H_2^{(2)}$, H_{12} , $K_{41}^{(1)}$, $K_3^{(2)}$

Maka matriks B yang digunakan adalah:

$$\begin{pmatrix} 3 & 1 & 2 & 1 \\ 4 & 1 & 0 & 2 \\ 1 & 3 & 0 & 1 \end{pmatrix} \xrightarrow{H_{31}^{(-1)}} \begin{pmatrix} 3 & 1 & 2 & 1 \\ 4 & 1 & 0 & 2 \\ -2 & 2 & -2 & 0 \end{pmatrix} \xrightarrow{H_{12}} \begin{pmatrix} 8 & 2 & 0 & 4 \\ 3 & 1 & 2 & 1 \\ -2 & 2 & -2 & 0 \end{pmatrix}$$

$$\xrightarrow{K_{41}^{(1)}} \begin{pmatrix} 8 & 2 & 0 & 12 \\ 3 & 1 & 4 & 4 \\ -2 & 2 & -4 & -2 \end{pmatrix} \xrightarrow{K_3^{(2)}}$$

P6.3 Latihan

Di bawah akan diberikan sepenggal program Java:

```
public class ..... extends Transformasi {
    @Override
    public void cetakTitikAsal() {
    }
    public void hasil (int k){
        System.out.println("Nilai k menghasilkan titik
        (" + (k*x) + ", " + (k*y) + ")");
    }
}
```

Class di atas digunakan untuk menghasilkan program linier berupa

- Translasi
- Rotasi
- Refleksi
- Dilatasi*

P6.4 Daftar Pustaka

1. http://downloads.ziddu.com/downloadfiles/7831855/Transformasi_Linier_A.pdf
2. http://downloads.ziddu.com/downloadfiles/7831853/Transformasi_Linier_B.pdf
3. <http://personal.fmipa.itb.ac.id/novriana/files/2010/09/6-transformasi-linier-dan-matriks.pdf>
4. <http://lovesthi.wordpress.com/2009/09/11/contoh-program-oop-jdbc-dan-servletjsp/#respond>